

ABSTRACT

Dalam skripsi ini, saya menganalisis pelanggaran terhadap bidal yang terjadi dalam sebuah situasi tutur. Pelanggaran tersebut biasanya memiliki implikasi yang dapat memicu terjadinya konflik di antara penutur dan mitra tutur. Sumber data yang digunakan adalah serial TV Amerika yang berjudul *Ugly Betty*. Saya menganalisis pelanggaran yang dilakukan oleh para penutur dalam serial TV tersebut dan implikasi yang terdapat di dalamnya dengan menggunakan teori dari Paul Grice. Teori ini memberi penjelasan mengenai aturan-aturan yang dapat diterapkan oleh seorang penutur agar percakapan yang dilakukannya berjalan dengan baik dan lancar.

Analisis yang dilakukan meliputi jenis bidal yang dilanggar, implikasi dari pelanggaran, dan bagaimana pelanggaran tersebut menimbulkan ketegangan yang memicu konflik di antara para penutur. Dari lima belas data yang saya analisis, saya menemukan bahwa bentuk pelanggaran yang paling sering terjadi adalah *flouting the maxim*, dan bidal yang paling sering dilanggar adalah bidal kuantitas dan *manner*. Hal ini terjadi karena penutur ingin menghindari situasi yang tidak menyenangkan dan pembicaraan mengenai topik-topik tertentu, atau karena penutur ingin menunjukkan kompetensinya.

Saya menyimpulkan bahwa konflik-konflik dalam serial TV *Ugly Betty* sering dipicu oleh pelanggaran terhadap aturan bidal Paul Grice karena hal ini memberi warna tersendiri dalam jalan cerita dan membuatnya menjadi lebih menarik.

TABLE OF CONTENTS

TABLE OF CONTENTS	i	
ABSTRACT	ii	
CHAPTER ONE: INTRODUCTION		
Background of the Study	1	
Statement of the Problems	5	
Purpose of the Study	5	
Method of research	5	
Organization of the Thesis	6	
CHAPTER TWO: THEORETICAL FRAMEWORK	7	
CHAPTER THREE: ANALYSIS OF THE NON-OBSERVANCE		
OF THE GRICEAN MAXIMS WHICH LEADS TO		
CONFLICTS IN UGLY BETTY		16
CHAPTER FOUR: CONCLUSION	44	
BIBLIOGRAPHY	48	
APPENDIX	49	